

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA (*MUFRADAT*)
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA
KELAS X PUTRI MAN PK MAN 3 MAKASSAR**

Yusi Rahmah, Muhammad Anwar dan Sarah Noviyanti Latuconsina

Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.

E-Mail: yusirahmah24434@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mencari kekuatan hubungan antara penguasaan kosakata (*mufradat*) dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X Putri MAN PK MAN 3 Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata (*mufradat*), sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis karangan narasi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Putri MAN 3 Makassar sebanyak 295 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Putri MAN PK MAN 3 Makassar yang berjumlah 23 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes berupa tes penguasaan kosakata (*mufradat*) dan tes keterampilan menulis karangan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata (*mufradat*) dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X Putri MAN PK MAN 3 Makassar. Hal ini berdasarkan hasil analisis statistik inferensial jenis korelasi *bivariate* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} (6,5270) > t_{tabel} (1,7207)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata (*mufradat*) dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X Putri MAN PK MAN 3 Makassar.

Kata Kunci: *Hubungan, Penguasaan kosakata (mufradat), Keterampilan Menulis Karangan Narasi*

ملخص البحث

هذا البحث بحث علاقي لهدف على معرفة العلاقة بين إتقان المفردات ومهارة كتابة القصة لطالبات الفصل العاشر بمدرسة العالية الحكومية الثالثة الخاصة ماكسر. والمتغير الحري في هذا البحث هو إتقان المفردات، أما المتغير المعيد هو مهارة كتابة القصة، ومجتمع هذا البحث هم طلاب الفصل العاشر بمدرسة الثانوية الحكومية الثالثة ماكسر بعدد ٢٩٥ طالبا، أما عينة البحث هي طالبات الفصل العاشر بمدرسة العالية الحكومية الثالثة الخاصة ماكسر بعدد ٢٣ طالبات. وحصلت البيانات من الامتحانات التجريبية في إتقان المفردات ومهارة كتابة القصة. ونتيجة البحث تدل على أن هناك صلة قوية بين إتقان المفردات ومهارة كتابة القصة لطالبات الفصل العاشر بمدرسة العالية الحكومية الثالثة الخاصة ماكسر، وهذه نتيجة إحصائية عامة من العلاقة المتبادلة بينهما بمغزى $\alpha = 0,0 = 0,05$ ، وقيمة الحساب $(t_{hitung}) 6,5270$ أكبر من رسم البيان $(t_{tabel}) 1,7207$. فالخلاصة أن هناك صلة قوية مؤثرة بين إتقان المفردات ومهارة كتابة القصة لطالبات الفصل العاشر بمدرسة العالية الحكومية الثالثة الخاصة ماكسر.

الكلمات المفتاحية: العلاقة، إتقان المفردات، مهارة كتابة القصة

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling dibutuhkan manusia dalam melakukan interaksi sosial. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, karena manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain.

Terdapat banyak bahasa di dunia ini, dan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan oleh manusia dalam berinteraksi adalah bahasa Arab. Indonesia adalah salah satu negara yang banyak menggunakan bahasa Arab sebagai alat interaksi. Bahkan bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran wajib.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki empat keterampilan yang harus dikuasai siswa agar terampil berbahasa Arab, di antaranya adalah keterampilan menyimak (*Maharah Al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah Al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah Al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah Al-Kitabah*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab dapat dilatih berdasarkan tiga aspek yaitu yang pertama adalah *imla'* yang mana siswa dilatih menulis dengan cara menyalin, mendikte, dan sebagainya. Kemudian yang

kedua, kaligrafi yaitu siswa dilatih memperindah tulisan dengan memperhatikan estetika kalimat yang dia bentuk, dan yang terakhir adalah *insya'* yaitu siswa dilatih untuk mengembangkan gagasan pikirannya dalam bentuk sebuah karangan dan salah satu cara untuk membantu siswa dalam mengembangkan ide serta kreatifitasnya dalam membuat karangan adalah dengan melihat gambar.

Selain keempat keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat juga tiga aspek bahasa Arab yang penting untuk dipelajari siswa, di antaranya, aspek *al-ashwat* (bunyi), aspek *al-mufradat* (kosakata), aspek *al-qowaid* (tata bahasa).

Pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan memperkenalkan *mufradat* terhadap siswa agar dalam proses pembelajaran siswa dapat memahami perkataan guru serta dapat melatih siswa dalam membiasakan menulis tulisan berbahasa Arab, sehingga diharapkan dengan banyaknya perbendaharaan *mufradat*, siswa mampu dengan mudah menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN PK MAN 3 Makassar, diperoleh informasi bahwa rata-rata siswa MAN PK MAN 3 Makassar khususnya kelas X Putri MAN PK MAN 3 Makassar sudah memiliki perbendaharaan kosakata cukup

banyak, hal ini berdasarkan wawancara dengan siswa dan juga guru bahasa Arab yang bersangkutan. Adapun dalam hal menulis karangan narasi berdasarkan gambar belum terlalu ditekankan oleh guru bahasa Arab, karena pelajaran bahasa Arab di MAN PK MAN 3 Makassar lebih ditekankan pada kaidah-kaidah bahasa Arab. Sehingga dari hasil observasi tersebut peneliti ingin mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X Putri MAN PK MAN 3 Makassar dengan menggunakan perbendaharaan *mufradat*.

Adapun penelitian yang relevan adalah yang dilakukan oleh Hasanah (2017:1) dengan judul “Pengaruh Penguasaan Mufradat dan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata dan pemahaman struktur kalimat secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Arab dengan kontribusi sebesar 0,902 yang termasuk kategori tinggi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Samaa (2015:44) dengan judul “Hubungan Penguasaan Kosakata dengan keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMAN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara”, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan

kosakata dengan keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman. Hubungan ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,599 yang termasuk kategori sedang.

Selanjutnya dari penelitian yang dilakukan oleh Nurliana (2015:48) dengan judul “Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas X IPA MAN Bulukumba”, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman. Hal tersebut ditunjukkan dari harga $r_h (0,421) > r_t (0,355)$ dengan $N = 31$ pada taraf signifikansi 5%.

PENGUASAAN KOSAKATA

Penguasaan kosakata merupakan pelajaran awal atau dasar yang ditempuh seseorang dalam mempelajari bahasa asing. Penguasaan kosakata juga dapat berarti adanya peningkatan jumlah kosakata seseorang dari masa ke masa sesuai pengalaman individu itu sendiri. Menurut Tarigan (2011:18), “perkembangan kosakata mengandung pengertian lebih daripada penambahan kata-kata baru ke dalam perbendaharaan pengalaman kita. Perkembangan kosakata berarti menempatkan konsep-konsep baru dalam tatanan yang lebih baik”.

Penguasaan kosakata merupakan salah satu kunci

seseorang terampil berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Tarigan (2011:2), menyatakan bahwa “kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa”. Selain itu menurut Nurgiyantoro (2017:306), “penguasaan kosakata yang lebih banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata merupakan penambahan kata-kata baru ke dalam perbendaharaan kosakata seseorang yang memiliki peran penting dalam terampil berbahasa, dan salah satu cara agar seseorang bisa terampil berbahasa ialah memiliki penguasaan kosakata yang baik.

KARANGAN NARASI

Karangan narasi merupakan karangan yang berisi tentang rentetan kejadian atau peristiwa tertentu, yang disusun secara sistematis guna menceritakan kronologis kehidupan manusia. Hal serupa juga diungkapkan Semi (2007:53) yang menyatakan bahwa “narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia”. Sehubungan dengan hal tersebut, Nurjamal (2015:70) menyatakan bahwa “tulisan

naratif merupakan sebuah tulisan yang sebagian besar berisi cerita. Meskipun di dalamnya terdapat gambaran-gambaran untuk melengkapi cerita tersebut, namun secara utuh tulisan tersebut bersifat cerita”.

Sedangkan menurut Kurniasari (2016:126), “narasi yaitu suatu cerita yang menceritakan peristiwa dengan berdasar urutan waktu, serta terdapat pelaku, cerita, konflik, peristiwa di dalam cerita, dan isi narasi biasanya sesuai dengan kronologis waktu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan tulisan yang bertujuan menceritakan kronologis peristiwa dengan berdasar urutan waktu yang di dalamnya terdapat pelaku, cerita, konflik, serta peristiwa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara penguasaan kosakata (mufradat) dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X Putri MAN PK MAN 3 Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Putri MAN PK yang berjumlah 23 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu, atau *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks menulis, yang meliputi tes penguasaan kosakata

dan tes keterampilan menulis karangan narasi. Tes ini disusun untuk mengetahui penguasaan kosakata dan keterampilan menulis karangan narasi siswa.. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial jenis *biviriate* dengan uji korelasi *pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan koefisien korelasi (r) yang telah dilakukan, dapat diperoleh data mengenai hubungan antara penguasaan kosakata (*mufradat*) (X) dan keterampilan menulis karangan narasi siswa (Y) ditunjukkan dengan nilai korelasi (r_{xy}) = 0,818. Nilai korelasi sebesar ini tergolong sangat kuat positif. Sedangkan untuk sumbangan efektif variabel X (penguasaan kosakata (*mufradat*)) terhadap variable Y (keterampilan menulis karangan narasi) menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi ditentukan oleh penguasaan kosakata (*mufradat*) dengan sumbangan efektif sebesar 66,98% dan 33,02% ditentukan dari variabel lain, seperti lingkungan belajar siswa, kemampuan siswa, minat siswa, dan lain-lain.

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai signifikan (t_{hitung}) sebesar 6,5270 dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan $dk = 23 -$

$2 = 21$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,7207. Karena t_{hitung} (6,5270) > dari t_{tabel} (1,7207) , maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu, terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata (*mufradat*) dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X Putri MAN PK MAN 3 Makassar.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai signifikan (t_{hitung}) sebesar 6,5270 dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan $dk = 23 - 2 = 21$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,7207. Karena t_{hitung} (6,5270) > dari t_{tabel} (1,7207) , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata (*mufradat*) dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X Putri MAN PK MAN 3 Makassar.

DAFTAR PUTAKA

Hasanah, Uswatun. 2017. *Pengaruh Penguasaan Mufradat dan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin*. Skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.

- Kurniasari, Anna Nurlaila. 2016. *Sari Kata Bahasa Indonesia Untuk SD, SMP, SMA, Umum*. _____: Dafa Publishing.
- Nurgiantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, D., Sumirat, W., dan Darwis, R. 2015. *Terampil Berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (Mc-Moderator), dan Membuat Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Nurliana. 2015. *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA MAN Bulukumba*. Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Samaa, Marlina P. 2015. *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara*. Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar – Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa Bandung